

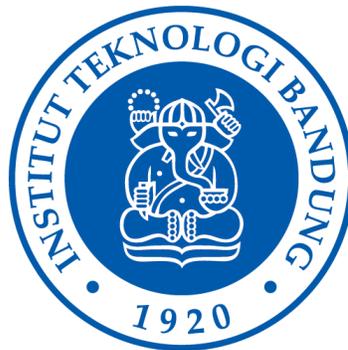
# PANDUAN

## PROGRAM PENGUATAN PUSAT DAN PUSAT PENELITIAN TAHUN 2025



Direktorat Penerapan Ilmu dan Teknologi Multidisiplin  
**ITB**

**PANDUAN  
PROGRAM PENGUATAN PUSAT DAN PUSAT PENELITIAN  
TAHUN 2025**



**DIREKTORAT PENERAPAN ILMU DAN TEKNOLOGI MULTIDISIPLIN  
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

**JANUARI 2025**

## 1. PENDAHULUAN

Sebagai universitas yang bertujuan sebagai *a Globally Respected and Locally Relevant University*, ITB telah menetapkan beberapa tahapan transformasi (Tahapan ITB 2025) seperti yang tercantum dalam Suplemen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITB 2020 – 2025. Adapun salah satu tahapannya adalah mewujudkan berbagai P/PP sebagai pusat keunggulan berkelas dunia yang menjadi ujung tombak dalam menghasilkan berbagai karya penelitian dan inovasi, hilirisasi produk, dan melahirkan sumber daya manusia berkualitas yang mendapatkan pengakuan internasional. Pusat dan Pusat Penelitian (P/PP) merupakan entitas multidisiplin dalam ITB yang sangat diharapkan mampu memberikan dampak signifikan dalam pemenuhan komponen penelitian demi tercapainya *World Class University*.

Direktorat Penerapan Ilmu dan Teknologi (DPITM) yang namanya semula adalah Lembaga Pengembangan Ilmu dan Teknologi (LPIT) ITB merupakan lembaga baru yang dibentuk pada tanggal 1 Februari 2022 di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset dan Inovasi (WRRRI). Salah satu tugas dari DPITM adalah memfasilitasi dan mengakselerasi P/PP dalam menghasilkan berbagai karya ilmiah, teknologi, dan produk inovasi yang berbasis keilmuan, diakui secara internasional, dan bermanfaat bagi masyarakat luas. Hal ini merupakan usaha nyata demi tercapainya P/PP berkualitas internasional yang dicanangkan dalam Renstra dan RENIP ITB.

Pada tahun ini, DPITM menyelenggarakan program penguatan untuk Pusat dan Pusat Penelitian melalui program Riset Kompetitif Pusat dan Pusat Penelitian (RK3P) yang berfokus pada kegiatan riset dan inovasi, dengan tetap menekankan pada rekrutmen dan pengembangan talenta unggul. Program-program yang diusulkan mendukung misi universitas riset yang dijelaskan dalam Surat Keputusan Senat Akademik ITB (No. 01/SK/K01-SA/2009 dengan ciri *“Memiliki organisasi dan manajemen riset yang efektif dan ditunjang oleh anggaran dan peneliti dalam jumlah dan kualitas yang memadai”*.

## 2. LANDASAN HUKUM

Program-program yang diusulkan ini sejalan dengan arah pengembangan riset dan inovasi di ITB seperti tercantum dalam:

- a. Peraturan Rektor ITB nomor 213/PER/I1.A/PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- b. Peraturan Rektor ITB nomor 624A/IT1.A/PER/2022 tentang Struktur Organisasi dan Fungsi Satuan, Badan, Biro, Kantor, Direktorat, Sekolah Pasca Sarjana, Program, Lembaga, dan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Institut Teknologi Bandung.
- c. Peraturan Majelis Wali Amanat ITB nomor 005/PER/I1.MWA/OT/2019 tentang Penetapan Suplemen Rencana Induk Pengembangan (RENIP) Institut Teknologi Bandung Tahun 2020-2025.
- d. Dokumen Rencana Strategis Institut Teknologi Bandung 2021 – 2025.
- e. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/I1-SA/OT/2019 tentang Norma dan Kebijakan Program Penelitian Institusional di Institut Teknologi Bandung.
- f. Keputusan Senat Akademik ITB nomor 006/SK/I1-SA/OT/2018 tentang Norma dan Kebijakan Pusat di Institut Teknologi Bandung.
- g. Peraturan Senat Akademik ITB dnomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- h. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset
- i. Peraturan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.

## 3. TUJUAN

Program yang dirancakng bertujuan untuk (i) melakukan penguatan budaya ilmiah unggul pada setiap P/PP di lingkungan ITB, (ii) Meningkatkan produktivitas riset dan inovasi berkualitas dari P/PP, serta mendukung ITB memperkuat posisi sebagai universitas riset dan meningkatkan reputasi internasional, serta (iii) menghasilkan karya-karya unggulan ITB yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa. Pada awal program penguatan P/PP tahun 2025 ditawarkan 2 (dua) kegiatan, yaitu **Riset Kompetitif Pusat dan Pusat Penelitian (RK3P) dan Bantuan Operasional P/PP.**

## 4. PROGRAM PENGUATAN PUSAT/PUSAT PENELITIAN

### 4.1. Riset Kompetitif Pusat dan Pusat Penelitian (RK3P)

Riset Kompetitif Pusat dan Pusat Penelitian (RK3P) merupakan program penelitian yang khusus ditujukan bagi Pusat dan Pusat Penelitian dalam rangka mengembangkan riset yang berkualitas tinggi yang bersifat kompetitif.

Berikut merupakan ketentuan dalam pengajuan proposal RK3P.

1. Setiap P/PP dapat mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian.
2. Ketua peneliti pengusul adalah kepala/wakil kepala/anggota salah satu P/PP.
3. Alokasi dana riset yang ditawarkan adalah berbasis luaran wajib. Pendanaan maksimum Rp. 150.000.000 per judul proposal untuk **luaran wajib 1 (satu) artikel Q1** atau **1 (satu) paten**.
4. Bagi luaran artikel Q1, tim peneliti wajib menghasilkan draf artikel pada akhir tahun 2025 dan artikel tersebut sudah berstatus *accepted* pada akhir tahun 2026. Bagi luaran paten, tim peneliti wajib sudah mendaftarkan paten di akhir tahun 2025.
5. Proposal didaftarkan secara daring melalui laman *MyPPM* (<https://myppm.itb.ac.id/>)
6. Proposal yang diusulkan adalah proposal yang tidak sedang/sudah didanai atau diusulkan ke sumber lain. Namun demikian, sinergi kegiatan dengan program program lain dinilai positif. Jika proposal yang diusulkan merupakan bagian dari program yang lebih besar mohon dijelaskan dengan baik bagian yang dicakup.
7. Peneliti wajib menuliskan afiliasi P/PP dalam artikel atau paten yang dipublikasikan.
8. Peneliti wajib mencantumkan pendanaan RU3P dalam bagian *Acknowledgement* luaran artikel dengan format sebagai berikut.

**“This work is financially supported by Hibah Riset Kompetitif Pusat dan Penelitian (RK3P) 2025 managed by The Directorate of Multidisciplinary Science and Technology Implementation (DPITM), Institut Teknologi Bandung”**

## **4.2. Bantuan Dana Operasional**

Program ini merupakan bantuan pendanaan demi kelancaran operasional masing-masing P/PP. Program ini tidak bersifat kompetitif. Setiap P/PP berhak mendapatkan bantuan operasional dengan memperhatikan beberapa ketentuan berikut.

1. Bantuan operasional untuk setiap P/PP senilai Rp. 2.400.000 per bulan.
2. Bantuan operasional dapat dimanfaatkan untuk belanja barang habis, jasa, dan/atau perjalanan. Tidak diperkenankan untuk belanja barang modal.
3. Bantuan operasional diproses melalui mekanisme reimbursement.

## 5. WAKTU PELAKSANAAN

RK3P dilaksanakan dalam waktu 10 bulan dalam tahun 2025. Program Bantuan Operasional berlangsung sepanjang tahun 2024 (12 bulan).

Tanggal akhir pengajuan proposal untuk RK3P adalah **5 Februari 2025**.

Berikut merupakan agenda program RK3P :

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Call for Proposal	17 Januari 2025
2	Pemasukan proposal	17 Januari – 5 Februari 2025
3	Penetapan Penerima Dana	17 Februari 2025
4	Pelaksanaan Kegiatan	20 Februari – 28 November 2025
5	Pemasukan Laporan kemajuan (70%)	29 Agustus 2025
6	Pemasukan Laporan Akhir (100%)	10 Desember 2025

## 6. INFORMASI TAMBAHAN

1. Persetujuan proposal Program RK3P dilakukan oleh Kepala P/PP melalui MyPPM(<https://myppm.itb.ac.id/>).
2. P/PP yang tidak dapat memenuhi target luaran wajib akan dikenai sanksi berupa pengurangan nilai evaluasi proposal yang diajukan pada tahun berikutnya.
3. Mohon diperhatikan bahwa ukuran file proposal yang bisa disubmit secara daring adalah **maksimum 5 MB**.
4. Untuk menghindari masalah pada sistem online yang disebabkan oleh padatnya akses, para peneliti dianjurkan untuk men-submit proposal lebih awal dari batas akhir yang telah ditetapkan.

## **7. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL**

### **7.1. RK3P**

Untuk semua skema riset tersebut di atas, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah ini. Semua proposal dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proposal dapat diajukan pada sistem MyPPM dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut.

**Identitas Proposal (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

**Abstrak (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Ringkasan menggambarkan isi keseluruhan proposal yang memuat secara singkat: cakupan riset, sasaran, nilai kecendekiawanan maupun kemitraan serta luasnya dampak yang dihasilkan.

**Isi Proposal (diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

*Latar belakang permasalahan*

Pendahuluan harus memuat latar belakang permasalahan dari topik riset yang diusulkan sebagai justifikasi betapa pentingnya usulan tersebut untuk dilakukan. Latar belakang dapat berupa alasan global sebagai isu nasional yang strategis maupun alasan spesifik terkait dengan topik riset yang baru dimulai atau melanjutkan bagian sebelumnya yang sudah dirintis dalam kerangka pencapaian target peta jalan.

*Tujuan*

Dalam pendahuluan juga dituliskan tujuan riset sesuai latar belakang permasalahan yang diuraikan sebelumnya. Latar belakang masalah dan tujuan disajikan dalam 2 sub bab terpisah sesuai format penulisan proposal.

*Metodologi*

Metodologi harus disajikan secara rinci dan jelas sesuai tahapan-tahapan rencana riset. Dalam bab metodologi ini juga ditampillkan rancangan riset termasuk cara pengolahan data serta software komputer yang akan digunakan.

### *Jadwal Pelaksanaan*

Jadwal kerja disajikan sedetail mungkin, sesuai tahapan kerja dalam metodologi dalam bentuk tabel dengan selang waktu orde bulan atau minggu. Dalam jadwal juga ditampilkan rencana pelaporan dan sosialisasi hasil riset.

### *Peta Jalan (Road Map) Riset*

Tiap proposal harus menampilkan peta jalan dari riset, serta keterkaitannya dengan peta jalan riset Pusat/Pusat Penelitian.

### *Daftar Pustaka*

Daftar pustaka disajikan pada halaman tersendiri dengan format penulisan daftar pustaka yang lazim pada makalah ilmiah.

### **Rekam Jejak Luaran (ditulis atau diklik di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Luaran dari kegiatan penelitian sebelumnya dapat dilaporkan dengan sistem yang sudah tersedia di MyPPM.

### **Indikator Keberhasilan (Output dan Outcome) (ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Tuliskan target keberhasilan dari hasil riset yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

Luaran ( <i>output</i> )	Sebutkan jenis luaran riset (jurnal, prosiding seminar, prototypes, HaKI dll) dan jumlah yang ditargetkan sesuai justifikasi anggaran riset
Dampak ( <i>outcome</i> )	Sebutkan target dampak ke dalam dan ke luar ITB

## Usulan Biaya

Terdapat 3 (jenis) belanja yang dapat dimanfaatkan, yaitu

### Belanja Pegawai (Maksimum 20%)

- Komponen Belanja Pegawai hanya mencakup honor bagi Pegawai ITB. Termasuk didalamnya adalah Pegawai berstatus PNS atau Pegawai ITB BHMN.

### Belanja Barang dan/atau Belanja Jasa (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Barang dapat mencakup biaya pembelian bahan habis seperti alat tulis, bahan percobaan laboratorium dan barang habis kebutuhan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Barang harus sudah termasuk biaya pajak pembelian barang.
- Komponen Belanja Jasa mencakup biaya pembayaran jasa pihak ketiga, perjalanan, honor tenaga non Pegawai ITB, sewa alat, analisis sampel dsb.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Jasa harus sudah termasuk biaya pajak (kecuali untuk biaya perjalanan).
- Honor bagi mahasiswa, dan tenaga non Pegawai ITB lainnya dicantumkan pada komponen Belanja Jasa.

### Belanja Modal (sesuai kebutuhan)

- Komponen Belanja Modal mencakup modal yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- Biaya yang dicantumkan pada komponen Belanja Modal harus sudah termasuk biaya pajak langsung pembelian modal.

**CV Tim Peneliti (diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id/>)**

Ketua Peneliti perlu mengunggah CV-nya sendiri dan Anggota Tim Peneliti yang berasal internal ITB, maupun mitra eksternal (jika ada).

## **Kriteria Penilaian Proposal**

Proposal akan dinilai berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu (i) nilai kecendekiawanan, (ii) luasnya dampak proposal, (iii) target luaran, dan (iv) rekam jejak. Kriteria penilaian secara detil dapat dilihat pada Lampiran A dan B.